



ABSTRAK

REPRESENTASI DISABILITAS INTELEKTUAL PADA FILM *MIRACLE IN CELL NO. 7* VERSI INDONESIA: ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Siwi Candra Rini
5211711331

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi disabilitas intelektual dalam film "Miracle in Cell No. 7" versi Indonesia. Film ini tidak hanya menyuguhkan kisah yang menyentuh, tetapi juga memberikan refleksi mendalam tentang perlakuan masyarakat dan sistem hukum terhadap individu dengan keterbatasan intelektual. Melalui pendekatan semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes, penelitian ini menggali makna denotasi dan konotasi yang terdapat dalam elemen-elemen visual, dialog, dan narasi film tersebut. Rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana representasi disabilitas intelektual ditampilkan dalam film ini, serta bagaimana makna sosial tentang disabilitas dikonstruksi dalam konteks budaya Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan teori representasi dari Stuart Hall untuk memahami pengaruh konteks budaya, sosial, dan politik terhadap makna yang dihasilkan oleh media. Hasil analisis menunjukkan bahwa film ini mengajak penonton untuk melihat bahwa menjadi orang tua bukan hanya soal kesempurnaan intelektual, tetapi juga tentang ketulusan dan pengorbanan demi anak tercinta. Dengan menganalisis tujuh scene yang berkaitan dengan gerakan tubuh karakter Bapak Dodo, penelitian ini memperjelas bagaimana ekspresi diri dapat merepresentasikan disabilitas intelektual. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana film dapat berfungsi sebagai medium untuk menyampaikan pesan moral dan sosial, serta memperkaya pemahaman kita tentang disabilitas dalam masyarakat.

Kata Kunci: Semiotika Roland Barthes, Representasi, Disabilitas Intelektual, Film

ABSTRACT

REPRESENTATION OF INTELLECTUAL DISABILITY IN THE FILM MIRACLE IN CELL NO.7 INDONESIAN VERSION: SEMIOTIC ANALYSIS OF ROLAND BARTHES

Siwi Candra Rini
5211711331

This study aims to analyze the representation of intellectual disability in the Indonesian adaptation of the film "Miracle in Cell No. 7. This film not only presents a poignant narrative but also offers a profound reflection on society's treatment of individuals with intellectual disabilities and the legal system's approach to them. Utilizing a semiotic framework proposed by Roland Barthes, this study examines the denotative and connotative meanings embedded in the film's visual elements, dialogue, and narrative structure. The central research question is how intellectual disability is represented in this film and how the social meaning of disability is constructed within the context of Indonesian culture. This study employs Stuart Hall's representation theory to examine the impact of cultural, social, and political contexts on the meanings generated by the media. The analysis reveals that the film encourages the audience to recognize that parenting involves not only intellectual excellence but also sincerity and sacrifice for the well-being of a beloved child. By analyzing seven scenes that focus on the body movements of the character Mr. Dodo, this study elucidates how self-expression can signify intellectual disability. Overall, this research offers new insights into how film serves as a medium for conveying moral and social messages, enhancing our understanding of disability within society.

Keywords: Roland Barthes' semiotics, Representation, Intellectual Disability, Film